BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

1.1.1 Sejarah Umum PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara sebagai pengelola gas diresmikan.

Sejarah PT PLN (Persero) Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan dan organisasinya yang dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 195.K/DIR/2010, tanggal 14 April 2010 merupakan pengembangan dari PLN Jasa Enjiniring yang dibentuk berdasarkan SK. Direksi No. 029.K/025/DIR/1996, tanggal 12 Maret 1996 dimana PLN JE sebelumnya merupakan pengembangan dari PLN PPE (Pusat Pelayanan Enjiniring) yang dibentuk berdasarkan SK. Direksi No. 085/DIR/85 tanggal 10 Mei 1985 dimana secara operasional sejak bulan Maret 1988 berperan sebagai in-house Consultant untuk PT PLN (Persero).

Di samping sebagai tugasnya sebagai Unit Penunjang di bidang Enjiniring Ketenagalistrikan PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan bertugas membina dan menyiapkan konsultan nasional, pembinaan dilakukan dengan cara mewajibkan Konsultan Nasional pada setiap kontrak PLN. Dengan demikian Konsultan Nasional tersebut bekerja sama dengan PLN PPE dan Konsultan Asing melaksanakan kegiatan Enjiniring *(on the job participation).*

Kerjasama dengan konsultan-konsultan lokal seperti (PT. Encona, PT.Arkonin, PT. Mitsa Ewbank Preece, PT. Connusa, PT. Graha Purnalistna, PT.Wiratman, PT. Indra Karya, PT. Kwarsa Hexagon) dan Konsultan Asing (Bechtel Internasional, Inc., Black & Veacth international, Lahmeyer International,Tepsco, Nippon Koei, Genzl, Wesjec, Monenco, Electro Watt, Europe Power System, Sargent & Lundy Integ, Ewbank Preece, Collenco) terus di tumbuh-kembangkan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar serta meningkatkan pengembangan kinerja dan bobot pengalaman bidang-bidang keahlian khusus sektor ketenaga listrikan.

Sebagai *in-house Consultant* PLN Pusat Enjiniring tenaga listrik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme khususnya dalam menghadapi tantangan dan tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Sebagai kantor yang bergerak dibidang perencanaan PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan merasa perlu untuk memperoleh suatu pengakuan akan kemampuannya.

Sesuai kondisi dan kemampuan yang, sekaligus untuk memantapkan Prosedur Enjiniring yang telah dimplementasikan secara ekstensif dan intensif sejak Septeember 1996 PLN Pusat Enjiniring tenaga listrik memprogramkan untuk memperoleh ISO 9001 dibidang desain dan telah berhasil memperoleh sertifikat tersebut dari Badan Sertifikasi Internasional SGS- Yarsley International Certification Services Limited pada tanggal Juni 1997.

Dengan dimilikinya Sertifikat ISO 9001 maka PLN Unit Bisnis Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan dapat disejajarkan dengan perusahaan-perusahaan Konsultan terkemuka lainya dalam bidang enjiniring ketenaga listrikan. PLN Pusat Enjiniring Ketenagalistrikan memberikan pelayanan yang handal dan memuaskan pelanggan, mampu bersaing secara internasional dengan selalu mengikuti perkembangan teknologi serta didukung oleh enjinir yang profesional dan sistem manajemen mutu ISO 9001.

Luas wilayah kerja PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (PLN DJBB) menjangkau lebih dari 42.196 km yang meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten, kecuali Tangerang.

Jumlah konsumen yang mencapai lebih dari 764 juta pelanggan, atau 22% dari jumlah pelanggan PLN secara nasional, menjadikan PLN DJBB merupakan Unit PLN terbesar di Indonesia.

Wilayah dan beban kerja yang sedemikian besarnya, dikelola oleh Unit-unit pelaksana Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) dan Area Pengatur Distribusi (APD), dengan Komposisi sebagai berikut :

- Area Pelayanan Jaringan (APJ) : 15 Unit
- Area Pengatur Distribusi (APD) : 1 Unit
- Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) : 89 Unit
- Unit Pelayanan dan Jaringan Prima (UPJ Prima) : 7 Unit
- Kantor Pelayanan (KP) : 191 KP

Adapun Unit-unit Pelaksana tersebut adalah :

1. APD Bandung
2. APJ Bandung
3. APJ Banten
4. APJ Bekasi
5. APJ Bogor
6. APJ Cianjur
7. APJ Cimahi
8. APJ Cirebon
9. APJ Depok
10. APJ Garut
11. APJ Karawang
12. APJ Majalaya
13. APJ Purwakarta
14. APJ Sukabumi

15. APJ Sumedang
16. APJ Tasikmalaya

1.2 Visi, Misi dan Moto PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

1.2.1 Visi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Visi dari PT. PLN (Persero) adalah "Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani."

1.2.2 Misi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Sedangkan Misi dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten diantaranya adalah:

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

1.2.3 Motto PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten memiliki motto perusahaan yakni sebagai berikut :

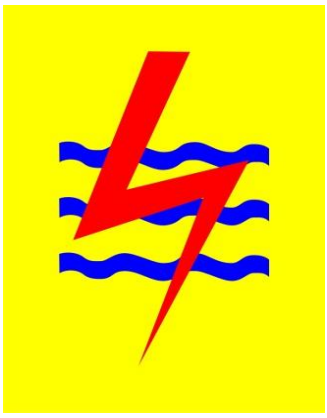
“Listrik untuk kehidupan lebih baik”.

1.3 Logo PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Logo merupakan suatu bentuk atau gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, perkumpulan dan hal lainnya yang dianggap membutuhkan hal yang singkat dan mudah di ingat sebagai lambang dari perusahaan tersebut. Logo dari PT. PLN (Persero) seperti gambar yang tertera dibawah ini :

Gambar 1.1

Logo PT. PLN (Persero)



Sumber: Intranet PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, 2013

Lambang petir atau kilat telah lama digunakan PT PLN (Persero) dan satuannya. Menurut surat keputusan No. 13/DIR/1976 penggunaan lambang PT PLN (Persero) memiliki arti sebagai berikut:

1. **Gambar lambang PT PLN (Persero) tercantum dalam suatu bidang datar.**

a) Berwarna kuning keemasan

b) Berbentuk segi empat

c) Berskala ukuran lebar : panjang = 3 : 4

d) Tanpa garis pinggir bila diperlukan penggambaran segi empat dapat digunakan garis pinggir sebagai batas.

e) Tanpa tulisan “Listrik Negara” ataupun tulisan di dalamnya.

2. Gambar atau lambang PT PLN (Persero) terdiri dari :

a) Petir atau kilat yang berbentuk atas tebal dan meruncing disebelah berwarna merah darah dan memotong atau menembus ketiga garis gelombang.

b) Tiga buah gelombang yang berbentuk sinusioda (dua setengah perioda) berwarna biru laut, tersusun secara sejajar dalam arah mendatar, terletak ditengah-tengah segi empat pada dasar kuning keemasan.

3. Gambar atau lambang diartikan sebagai berikut:

a) Petir atau kilat melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya.

b) Gelombang yang digunakan dalam lambang PLN berarti segala macam tenaga (energi) dapat dinyatakan sebagai gelombang (cahaya, listrik, akuistik, dll). Kegiatan PT PLN (Persero) antara lain mencakup konversi segala macam tenaga (energi) menjadi tenaga listrik.

c) Tiga buah gelombang sejajar diartikan 3 sikap karyawan PT PLN (Persero) dalam melaksanakan tugas negara yaitu bekerja keras,

bergerak cepat dan bertindak tepat. Artinya yang lain bahwa pelaksanaan distribusi tenaga listrik harus serempak.

4. **Warna lambang diartikan sebagai berikut:**
   a) Warna kuning keemasan melambangkan keagungan Tuhan Yang Maha Esa, serta agungnya kewajiban PT PLN (Persero).
   b) Warna merah darah melambangkan keberanian dan dinamika dalam melaksanakan tugas untuk mencapai sasaran pembangunan.
   c) Warna biru melambangkan kesetiaan dan pengabdian pada tugas untuk menuju, mencapai kemakmuran, dan kesejahteraan rakyat Indonesia seperti dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972.

1.4 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Struktur organisasi pada suatu perusahaan sangatlah penting, karena dari struktur organisasi tersebut kita dapat melihat dan membedakan antara bidang satu dengan bidang yang lain. Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sebagai Kantor Induk dinahkodai oleh seorang General Manager. Pada jenjang berikutnya dibawah General Manager ada 6 Manager Bidang, yaitu :

1. Manajer Bidang Perencanaan
2. Manajer Bidang Niaga
3. Manajer Bidang Distribusi

4. Manajer Bidang Keuangan
5. Manajer Bidang SDM dan Organisasi
6. Manajer Bidang Komunikasi,Hukum dan Administrasi

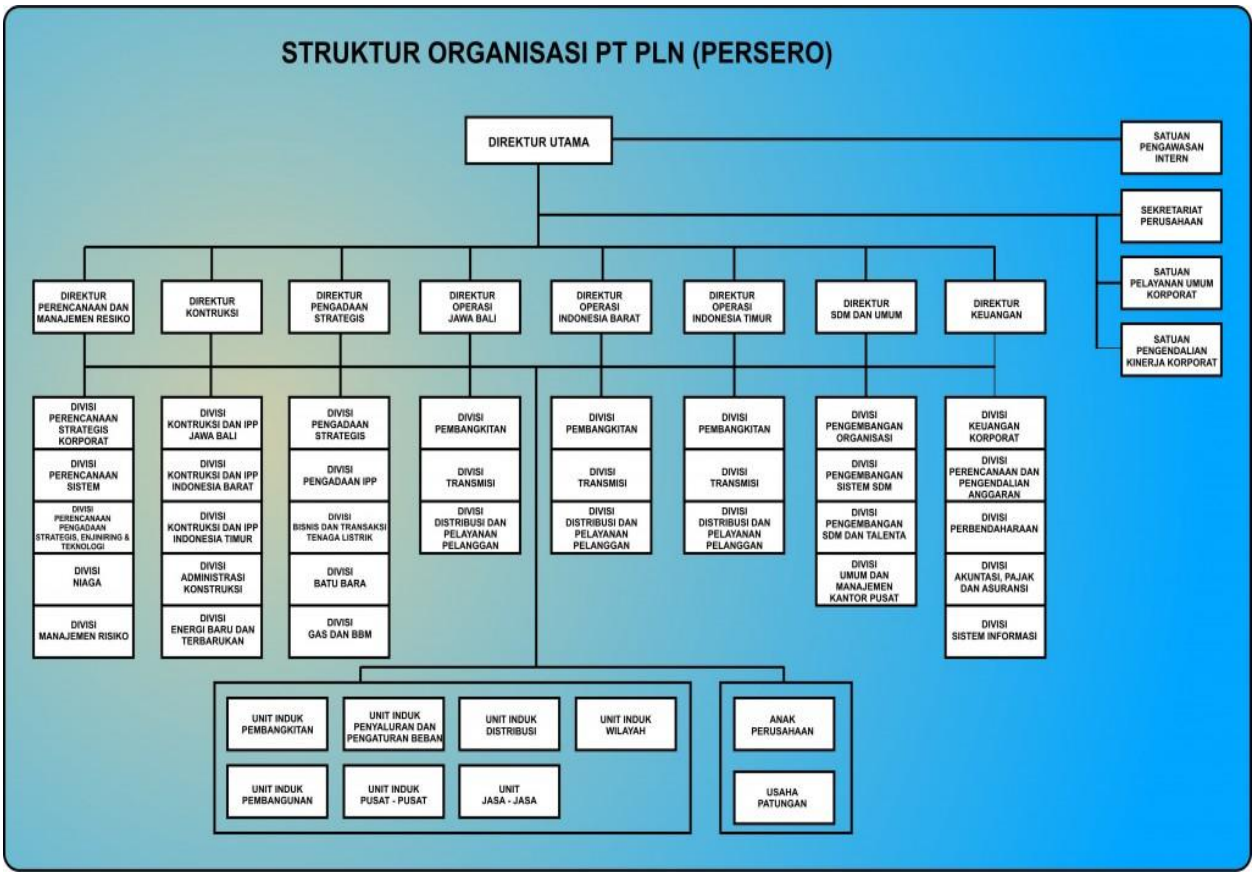
Masih berada di bawah General Manager terdapat jabatan Manajer Bidang, yaitu :

1. Kepala Auditor Internal
2. Pemimpin Proyek Listrik Pedesaan

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota. Gambar struktur organisasi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa barat dan Banten dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.2

Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten



Sumber : www.pln.co.id, 2013

Sementara itu, secara operasional untuk melayani pelanggan yang tersebar diseluruh Jawa Barat dan Banten, PT PLN (Persero) memiliki 15 kantor Area Pelayanan da Jaringan (APJ) dan 1 Kantor Area Pengatur Distribusi (APD).

Kantor APJ memikul tanggung jawab operasional untuk mendistribusikan tenaga listrik, melayani pelanggan dan penjaga keandalan pasokan listrik di masing-masing wilayah pengusahanya. Sedangkan kantor APD memegang tanggung jawab untuk mengendalikan dan mengatur pasokan listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik pelanggan dan masyarakat khususnya di wilayah

Bandung Raya. Adapun struktur organisasi dari PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang dapat dilihat pada lembar lampiran.

1.5 Sejarah Divisi Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan salah satu bagian dari bidang komunikasi, Hukum, dan Administrasi PT. PLN (Persero). Bagian-bagian lainnya adalah Bagian Hukum dan Bagian Administrasi, fasilitas dan umum. Tujuan komunikasi perusahaan adalah terwujudnya citra positif dan tercapainya suasana saling pengertian dan saling percaya antara perusahaan dengan *stakeholders* melalui pendekatan kehumasan. Hubungan masyarakat (Humas) atau *Public Relations* PT. PLN (Persero) merupakan komunikasi dua arah perusahaan dengan publiknya *(stakeholders)* secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerjasama serta pemenuhan kepentingan bersama, sehingga terbentuk opini dan citra positif.

1.5.1 Visi, Misi dan Strategi Humas PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

1.5.1.1 Visi Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Visi Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah : Menjadikan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa

Barat dan Banten sebagai perusahaan yang di dukung oleh publik internal dan eksternal guna menjamin kelangsungan aktivitas perusahaan serta keberhasilan mencapai target yang telah di tetapkan.

1.5.1.2 Misi Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Sedangkan misi dari Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah untuk membangun, meningkatkan dan menjaga :

1. Hubungan harmonis dengan publiknya
2. Citra Positif Perusahaan

1.5.1.3 Strategi Komunikasi Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Humas PT. PLN (persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten memiliki strategi internal dan strategi eksternal. Berikut adalah strategi internal Humas PT. PLN DJBB :

1. Strategi Internal

Strategi Internal humas PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten, terdiri atas :

a. Mendorong terwujudnya komitmen manajemen terhadap program komunitas perusahaan ;
b. Mendorong Konsistensi dalam memelihara kualitas aplikasi layanan pemenuhan kebutuhan informasi yang berjalan di dalam

perusahaan ;

c. Memberdayakan potensi sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan komunikasi perusahaan di seluruh jajaran organisasi perusahaan sampai pada unit tingkat unit pelaksana ;
d. Memberdayakan seluruh anggota perusahaan sebagai pelaku fungsi kehumasan Perusahaan ;
e. Memanfaatkan kegiatan spritual, budaya dan olahraga (SOB) sebagaimana media pelaksanaan komunikasi perusahaan ;
f. Memberdayakan media komunikasi internal ;
g. Meningkatkan kegiatan komunikasi tentang kebijakan perusahaan termasuk identitas perusahaan.

2. Strategi Eksternal

Sedangkan strategi eksternal Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, terdiri atas :

a. Mengoptimalkan keterlibatan *"Public Figure"* dan atau tokoh masyarakat, media massa, lembaga swadaya masyarakat (LSM), politisi, akademis, seniman, budayawan dan lembaga pemerintahan dalam program komunikasi perusahaan ;
b. Mengembangkan hubungan kewilayahan sampai dengan tingkat kelurahan/desa ;
c. Mengoptimalkan program kemitraan dan bina lingkungan ;
d. Mengoptimalkan kegiatan spiritual, budaya dan olahraga (SBO)

sebagai media pelaksana komunikasi perusahaan ;

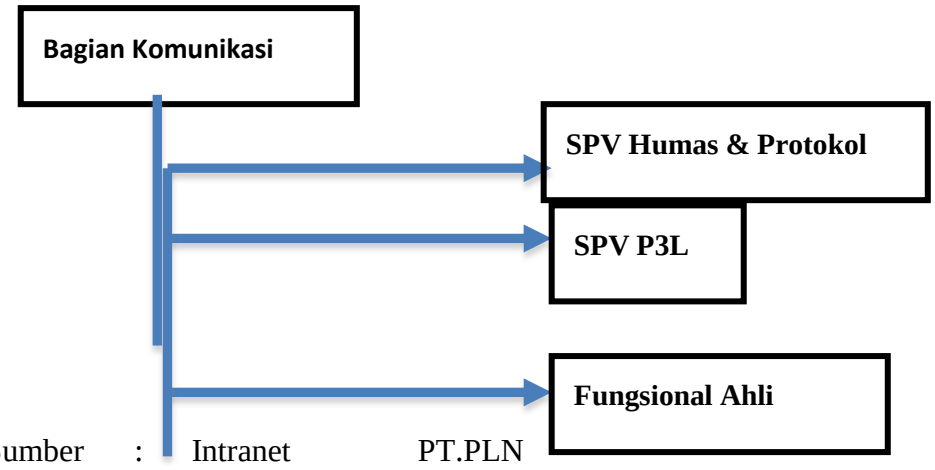
e. Meningkatkan transparasi informasi yang berkaitan dengan berbagai kebijakan perusahaan ;
f. Melakukan edukasi kepada pelanggan khususnya dan anggota masyarakat pada umumnya ;
g. Memasyarakatkan Identitas Perusahaan.

1.6 Struktur Organisasi Divisi Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Struktur Divisi Humas merupakan bagian yang dibawahi oleh bidang komunikasi. Yang mana dalam PT. PLN ini mencakup pada bagian komunikasi, terdiri dari beberapa bagian divisi dalam divisi Komunikasi, yakni : Divisi Humas dan protokoler, Divisi Pada Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan (P3L) dan Fungsional Ahli. Berikut gambar struktur dibawah merupakan gambaran yang menunjukan bagian ilmu komunikasi yang menaungi beberapa divisi :

Gambar 1.3

Struktur Bagian Komunikasi PT. PLN DJBB



Sumber : Intranet PT.PLN (Persero) DJBB, 2013

Tabel 1.1

Karyawan Divisi Humas PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten

No	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	TUGAS & TANGGUNG JAWAB
1	Adang Djakarsih	S-1 Teknik	Deputy Manajer Komunikasi
2	Agus Budianto	S-1 Fisip	Svp. Humas dan Protokoler
3	Pinpin AR	S-1 Ekonomi	Ass. Officer Program Kemitraan
4	Yayuk. W	SLTA	Ass. Officer Dokumentasi & Perpustakaan
5	Ridha Khairina	S-1 Komunikasi	Ass. Officer Dokumentasi &

			Perpustakaan
6	M. Iqbal	SLTA	Ass. Officer Bina Lingkungan
7	Agus Yuswanta	S-1 Hub. Internasional	Ass. Officer
8	M. Nuridwan	SLTA	Junior Administrasi

Sumber : Humas PT.PLN (Persero) DJBB, 2013

1.7 Job Description Bagian Komunikasi PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten

Bagian *Public Relation* atau Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten membawahi tiga bagian, yaitu :

1) Bagian Humas dan Protokol

Tugasnya adalah melaksanakan kegiatan hubungan internal & eksternal PT. PLN (Persero), sebagai mediator yang menjembatani kepentingan PT.PLN dengan publiknya. Kegiatan Internal yaitu mencakup kegiatan-kegiatan yang melibatkan publik internal seperti: karyawan, *top management*, dan para pemegang saham. Kegiatan nya sangat banyak termasuk di dalamnya mengurus kegiatan upacara rutin. Sedangkan kegiatan eksternal PT.PLN, kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan membina hubungan baik dengan publik eksternal, seperti: Pemerintahan, wartawan, masyarakat dan komunitas lainnya.

2) Bagian P3L

P3L merupakan singkatan dari Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan *(Community Development).* Proram ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk membangun dukungan dan

partisipasi masyarakat untuk turut menjaga keamanan dan keselamatan asset PLN yang terpasang di banyak tempat. Program ini diwujudkan dalam bentuk pemberian bantuan sosial bagi masyarakat.

3) Fungsional Ahli

Tugasnya membantu melaksanakan kegiatan hubungan internal dan eksternal PR sesuai dengan keahliannya.

1.8 Kegiatan Internal dan Eksternal Humas PT. PLN (Persero) DJBB

Dalam menyelenggarakan kegiatannya, seorang PR terbagi menjadi dua yaitu: *Internal Public Relations* dan *Eksternal Public Relations*. Untuk menyentuh publik internal dan publik eksternal, terdapat beberapa kegiatan Internal dan Eksternal yang dikelola fungsi kehumasan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.8.1 Kegiatan Internal Public Relation

a. Penerbitan Buletin Internal "SINERGI"

Perusahaan PT PLN (Persero) sendiri sudah memiliki media inhouse jurnal yaitu majalah Sinergy yang diproduksi dan diterbitkan oleh PT PLN (Persero). Buletin Internal berisikan kegiatan-kegiatan internal yang dilakukan PT PLN (Persero) DJBB, yang berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi seputar kebijakan, persoalan dan informasi aktivitas perusahaan lainnya yang perlu untuk diketahui oleh internal perusahaan (karyawan), terutama untuk menjangkau publik karyawan di berbagai bagian/divisi.

b. Kegiatan Coffee Morning

Coffee Morning adalah kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh suatu unit kerja PT PLN (Persero) DJBB, berupa komunikasi dua arah untuk berdialog, dalam rangka menyamakan persepsi, konsepsi, dan koordinasi untuk melakukan langkah selanjutnya. Waktu pelaksanaannya satu bulan sekali setiap tanggal 17. Dalam kegiatan ini karyawan bebas menyampaikan aspirasi serta saran-saran untuk kemajuan perusahaan ke arah lebih baik.

c. Intranet

Intranet merupakan media internal yang menyediakan informasi mulai dari kebijakan dan persolan perusahaan, serikat pekerja, budaya perusahaan dan aktifitas perusahaan sehari-hari, selain itu juga informasi buku, karya tulis, laporan koleksi perpustakaan DJBB.

d. Kegiatan Perpustakaan

Perpustakaan berfungsi sebagai sarana yang menyediakan beragam referensi yang bermanfaat bagi seluruh keluarga besar PT PLN (Persero) DJBB. Koleksi referensi tidak hanya terbatas pada masalah kelistrikan, tapi juga menyediakan referensi tentang pengetahuan umum (common sense), fiksi maupun non fiksi.

e. Kegiatan Protokoler

Kegiatan protokoler sering dilakukan oleh Humas PT. PLN (Persero) DJBB, seperti upacara bendera, pelantikan, rapat kerja atau pertemuan-pertemuan resmi lainnya dan penerimaan tamu- tamu penting. Selain itu

Humas membantu menyediakan beragam sarana yang dibutuhkan pada setiap kegiatan-kegiatan acara PT. PLN DJBB untuk kelancaran acara.

f. E-mail Internal (*Local Area Network*)

Sarana untuk pertukaran informasi diantara karyawan, manajemen maupun antar karyawan dengan manajemen tentang berbagai hal yang menyangkut informasi kebijakan, persolan dan aktifitas perusahaan sehari-hari. E-mail internal ini bertujuan untuk membangun keterbukaan komunikasi dan informasi daiantara karyawan, manajemen, dan antara manajemen dengan karyawan sehingga dapat lebih mengetahui aktifitas perusahaan sehari-hari.

g. Kegiatan Dokumentasi

Kegiatan Dokumentasi merupakan kegiatan menyusun, mengevaluasi, menyimpan informasi yang berkenaan dengan beragam kegiatan baik yang sedang maupun telah berlangsung. Dokumentasi yang dilakukan oleh Humas PT. PLN DJBB meliputi pemotretan, video shooting, rekaman-rekaman kaset tentang PT. PLN DJBB dan kelistrikan baik itu dengan sasaran internal maupun eksternal publik.

1.8.2 Kegiatan Eksternal Public Relation

a. News (Berita)

Iklan Layanan Masyarakat (Media Cetak) dan Spot Iklan Merupakan bentuk penyebaran informasi yang berkaitan dengan produk layanan kelistrikan maupun kebijakan perusahaan yang ada kaitannya dengan

kepentingan pelanggan/masyarakat dengan memanfaatkan media massa (cetak dan elektronik).

b. Temu Pelanggan

Merupakan kegiatan yang dapat dikatakan sebagai upaya membangun komunikasi dua arah yang bersifat langsung (tatap muka) dan interaktif dengan pelanggan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan PT.PLN (persero), sehingga penyebaran informasi dapat diterima langsung oleh pelanggan dan umpan balik bisa diketahui dengan segera.

c. Kegiatan Penyuluhan

Sarana penyebaran informasi bermanfaat kepada pelanggan dan masyarakat dengan memanfaatkan kelompok-kelompok sosial yang ada di masyarakat. Seperti: Kelompok Pengajian, Rukun Warga, dll.

d. Kunjungan Silaturahmi

Kunjungan dilakukan ke instansi-instansi terkait seperti Pemda, Polres, Kejaksaan dan Pengadilan. Kunjungan ini bertujuan untuk menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan pendekatan personal dan komunikasi yang baik.

e. Program Mengenalkan Listrik Sejak Dini

Program ini berfungsi sebagai sarana komunikasi, edukasi dan informasi untuk mengenalkan kelistrikan (proses produksi, manfaat listrik, bahaya listrik, dll.) kepada anak-anak usia dini.

f. Pengembangan Program Bina Lingkungan

Wewenang dan tanggung jawab Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT PLN (Persero), mencakup di antaranya:

- Menyusun dan melaksanakan kebijakan pemberdayaan masyarakat di lingkungan perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan CSR dengan lingkup kegiatan *Community relation, Community Services, Community Empowering* dan Pelestarian alam.
- Menyusun dan melaksanakan program kepedulian sosial perusahaan.
- Menyusun dan melaksanakan program kemitraan sosial dan bina UKM dan peningkatan citra perusahaan.
- Memastikan tersedianya dan terlaksananya program pelestarian alam termasuk penghijauan dan upaya pengembangan citra perusahaan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance.*

g. Situs www.pln-jabar.co.id (Internet)

PT.PLN membuat situs yang dapat menyebarluaskan informasi maupun menampung aspirasi, saran ataupun keluhan. Dengan situs ini, arus informasi dapat terintegrasi dengan baik.

1.9 Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pekerjaan maka sebuah perusahaan harus di dukung dengan sarana maupun prasarana. Sarana dan Prasarana perusahaan yang dimiliki kantor PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.2

Prasarana PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

No.	Fasilitas Kerja	Jumlah
1.	Gedung Perkantoran	2
2.	Masjid	1
3.	Kantin	1
4.	Lapangan Upacara	1
5.	Lapangan Parkir	1

Sumber : Company Profile PT. PLN DJBB, 2013

Selain prasarana yang dimiliki oleh perusahaan, di dukung pula oleh sarana yang dimiliki oleh bagian Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten untuk mendukung kinerja bidang Humas, sarana tersebut dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.3

Daftar Sarana Divisi Humas PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

No.	Sarana	Jumlah	Penempatan
1.	Computer Program Windows XP	1 Unit	Deputy Manager
2.	Computer Program Windows XP	2 Unit	Operasional Humas

3.	Computer Program Windows XP	2 Unit	Operasional P3L
4.	Computer Program Windows XP	3 Unit	Operasional Perpustakaan
5.	Laptop	1 Unit	Operasional Humas
6.	Printer HP	1 Unit	Deputy Manager Komunikasi
7.	Printer HP	3 Unit	Operasional Humas
8.	Printer HP	1 Unit	Operasional P3L
9.	Printer HP	2 Unit	Operasional Perpustakaan
10.	Camera Digital	3 Unit	Operasional Humas
11.	Camera non Digital	2 Unit	Operasional Humas
12.	Handycam	3 Unit	Operasional Humas
13.	Peralatan Audio visual		
	TV 29 Inch	1 Unit	Operasional Humas
	TV 29 Inch	1 Unit	Operasional Perpustakaan
	DVD Player	1 Unit	Operasional Humas
	VCD Player	1 Unit	Operasional Humas
14.	Peralatan Audio	1 Unit	Operasional Humas

Sumber : Company Profile PT. PLN DJBB, 2013

1.10 Lokasi dan Waktu

1.10.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Lokasi dan tempat Praktek kerja lapangan di laksanakan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten yang berada di Jln. Asia Afrika No. 63 Bandung 40111

1.10.1 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tanggal 15 Juli sampai 16 Agustus 2013, dengan waktu dari jam 07.30 s/d 16.30.